

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Gunung Berapi

Edisi : 16 Agustus 2011
Halaman : 22

GUNUNG BERAPI

Soputan-Karangetang Reda

Manado, Kompas - Aktivitas dua gunung berapi di Sulawesi Utara, yakni Soputan di Minahasa Selatan dan Karangetang di Kabupaten Sitaro, terus menurun setelah sempat erupsi beberapa hari lalu.

Sandy Manengkey, pengamat Gunung Soputan (1.783 meter di atas permukaan laut), Senin (15/8), mengatakan, aktivitas Soputan sepanjang hari Senin menurun drastis meski masih dirasakan gempa tremor kecil antara 0,5 dan 2 milimeter.

Hal serupa terjadi di Gunung Karangetang (1.827 meter di atas permukaan laut). Gunung yang terletak di Pulau Siau ini hanya mengeluarkan asap putih.

Hoyke Makarawung, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sulawesi Utara, mengatakan, aktivitas Soputan dan Karangetang belum membahayakan masyarakat di kedua wilayah. Radius bahaya untuk Soputan sekitar 6 kilometer, sedangkan Karangetang 2 kilometer. Meski demikian, aktivitas kedua gunung terus dipantau petugas dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi di Bandung.

Sandy Manengkey mengatakan, Gunung Soputan sempat erupsi hari Minggu lalu dengan melontarkan lava panas dari puncak ke udara setinggi 1.000 meter. Sepanjang hari Minggu terjadi lima letusan berskala sedang dan kecil.

Wakil Bupati Sitaro Piet Kuerah mengatakan, aktivitas Karangetang belum mengganggu kehidupan masyarakat.

Sementara itu aktivitas Gunung Papandayan di Garut, Jawa Barat, relatif aman bagi warga. Gunung ini masih berstatus siaga sejak dua hari lalu. Fasilitator Pengurangan Risiko Bencana International Organization for Migration Jawa Barat, Ganda Kristianto, yakin warga sudah siap mengantisipasi kemungkinan meletusnya gunung itu. (ZAL/CHE)